

## **ABSTRAK**

Dinamika Hubungan Tiongkok dan Taiwan yang bermula adanya perang sipil antara Partai Komunis dengan Partai Nasionalis hingga saat ini belum berakhir. Presiden Tsai Ing-wen menolak adanya *One China Policy* dan terus mengupayakan untuk kemerdekaan Taiwan dengan berbagai cara. Namun, Presiden Xi Jinping juga terus berupaya untuk menggagalkan kemerdekaan Taiwan dan berusaha tetap menjadikan Taiwan tetap menjadi bagian dari Tiongkok. Melihat dari betapa kerasnya Xi Jinping tersebut menandakan bahwa lepasnya Taiwan dari Tiongkok merupakan suatu ancaman yang serius bagi Tiongkok. Oleh karena itu, untuk menangani ancaman tersebut dan untuk menjadikan Taiwan tetap menjadi bagian dari Tiongkok, Tiongkok mengeluarkan beberapa strategi. Strategi tersebut dalam sektor Militer, Politik dan Ekonomi.

**Kata Kunci:** *Tiongkok, Taiwan, Ancaman, Strategi*

## **ABSTRACT**

*The dynamics of the relationship between China and Taiwan which began with a civil war between the Communist Party and the Nationalist Party have not ended yet. President Tsai Ing-wen rejected the existence of the One China Policy and continued to strive for Taiwan's independence in various ways. However, President Xi Jinping also continued to strive to thwart Taiwan's independence and try to keep Taiwan as part of China. Seeing how hard Xi Jinping signifies that Taiwan's release from China is a serious threat to China. Therefore, to deal with these threats and to make Taiwan remain a part of China, China issued several strategies. These strategies are in the Military, Political and Economic sectors.*

**Keyword:** *China, Taiwan, Threat, Strategy*